

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**ARAHAN MITIGASI DI ZONA RISIKO
BENCANA GEMPA BUMI DI KABUPATEN
LOMBOK UTARA**

**Disusun Oleh :
FAOZAN ZAMHARI
16.24.037**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2021**



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jln. Bendungan Sigura – gura No 2 Malang – Jawa Timur
Telp / Fax : (0341) 567154

LEMBAR PENGESAHAN

**ARAHAN MITIGASI DI ZONA RISIKO BENCANA GEMPA BUMI DI
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

**Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)**

Pada Hari : Senin

Tanggal : 22 Februari 2021

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun oleh

Faozan Zamhari

16.24.037

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Dr.Ir.Augustina Nurmawati, M.TP

Ida Soewarni, ST.,MT

Widiyanto Hari S.W. ST.,MSc

Mengetahui

Ketua

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota





PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jln. Bendungan Sigura – gura No 2 Malang – Jawa Timur
Telp / Fax : (0341) 567154

PERSETUJUAN SKRIPSI

ARAHAN MITIGASI DI ZONA RISIKO BENCANA GEMPA BUMI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA

Disusun oleh :
Faozan Zamhari
16.24.037

Pembimbing I

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

Pembimbing II

Annisaa Hamidah Imaduddina, ST.,MSc

Mengetahui

Ketua

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Agung Witjaksono, ST.,MT

N.P.Y. 1039600292



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faozan Zamhari
Nim : 16.24.037
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Arahan Mitigasi di Zona Risiko bencana Gempa Bumi di kabupaten Lombok Utara

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah jiplakan/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan



Faozan Zamhari
NIM : 16.24.037



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jln. Bendungan Sigura – gura No 2 Malang – Jawa Timur
Telp / Fax : (0341) 567154

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang diadakan pada :

Nama : Faozan Zamhari
NIM : 16.24.037
Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2021
Judul Skripsi : Arahan Mitigasi di Zona Risiko Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara

Terdapat kekurangan yang meliputi :

- Arahan mitigasi bencana gempa bumi belum di detailkan secara sistematis.
- Dasar penentuan arahan berdasarkan hasil penelitian terdahulu bukan dari teori-teori terkait.

Malang, Maret 2021

Dosen Pengudi I

Dr.Ir.Augustinus Nurul.H.,MTP



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jln. Bendungan Sigura – gura No 2 Malang – Jawa Timur
Telp / Fax : (0341) 567154

LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang diadakan pada :

Nama : Faozan Zamhari
NIM : 16.24.037
Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2021
Judul Skripsi :Arahan Mitigasi bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara

Terdapat kekurangan yang meliputi :

- Diperlukan pendetailan tentang analisis AHP yang digunakan, agar para pembaca dari penelitian ini dapat di fahami semua pembaca, tidak hanya peneliti.

Malang, Maret 2021
Dosen Pengaji III



Ida Soewarni, ST.,MT



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang diadakan pada :

Nama : Faozan Zamhari
NIM : 16.24.037
Hari/Tanggal : Senin, 22 Februari 2021
Judul Skripsi : Arahan Mitigasi di Zona risiko bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara

Terdapat kekurangan yang meliputi :

- Dari sisi kerentanan lingkungan, variable yang digunakan kurang merepresentasikan kearah hilangnya fungsi ekologis
- Peta Bahaya yang digunakan, masih menggunakan peta yang belum terupdate untuk menghitung risiko
- Kurang mendetailnya arahan mitigasi yang di mulai dari evaluasi penggunaan lahan, intensitas pemanfaatan serta peraturan zonasi

Malang, Maret 2021

Dosen Penguji II

Widiyanto Hari S.W.,ST.,MSc

ARAHAN MITIGASI DI ZONA RISIKO BENCANA GEMPA BUMI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA

Provinsi Nusa Tenggara Barat

Faozan Zamhari

Dr.Ir. Ibnu Sassongko, MT

Annisa Hammidah imaduddina, ST., MSc

ABSTRAK

Bencana merupakan karakteristik tentang gangguan terhadap keberlangsungan hidup pola manusia. Bencana adalah pristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam ataupun faktor non alam yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan alam, kerugian harta benda dan meningkatnya dampak psikologis. Bencana Gempa bumi memiliki arti sebuah getaran yang terjadi dimuka bumi dengan adanya sebab tertentu atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh adanya gelombang seismic. Dalam pengkajian bencana, hal pertama yang harus dilakukan adalah penilaian tingkat risiko bencana, dimana dalam penelitian tingkat risiko Bencana terdapat faktor bahaya dan faktor kerentanan. Untuk mencapai upaya pencegahan bencana alam gempa bumi di Wilayah Kabupaten Lombok Utara maka yang perlu dilakukan adalah : "Arahan Mitigasi di zona risiko gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara." Berdasarkan data dari BMKG jumlah gempa di Lombok tercatat sebanyak 1.973 kali dari tanggal 29 Juli 2018 sampai 30 Agustus 2018, dengan 595 Foreshock, Gempa susulan tanggal 5 Agustus sebanyak 914 gempa dan gempa susulan tanggal 19 Agustus berjumlah 462 gempa.

Dengan Menggunakan metode gabungan kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada di wilayah penelitian, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk melakukan penilaian risiko bencana.

Hasil penelitian dengan kedetaialan skala peta 1:25.000, diketahui dari 5 kecamatan yang masuk dalam kawasan rawan bencana gempa bumi di dapatkan hasil adanya kawasan yang beresiko tinggi ketika gempa bumi terjadi di semua kecamatan yang ada di Lombok utara. Pada kawasan risiko tinggi arahan penataan ruang yang dilakukan adalah pembatasan permukiman dikarenakan indikator kerentanan sudah menunjukan kerentanan sedang, apabila adanya peningkatan pembangunan permukiman, tingkat risiko bencana pasti akan lebih tinggi.

Kata Kunci : Penataan Ruang, Bahaya, Kerentanan, Risiko

MITIGATION DIRECTIONS IN THE RISK ZONE OF THE EARTHQUAKE DISASTER IN NORTH LOMBOK DISTRICT

In West Nusa Tenggara Province

Faozan Zamhari

Dr.Ir. Ibnu Sassongko, MT

Annisa Hammidah imaduddina, ST., MSc

ABSTRACT

Disaster is a characteristic of disruption to the survival of human patterns. Disaster is an event that threatens and disrupts people's lives caused by natural or non-natural factors resulting in casualties, natural damage, property loss and increased psychological impact. Earthquake means a vibration that occurs on earth due to certain causes or shaking that occurs on the earth's surface caused by seismic waves. In disaster assessment, the first thing that must be done is an assessment of the level of disaster risk, where in the study of the level of disaster risk there are hazard and vulnerability factors. To achieve efforts to prevent earthquake natural disasters in the North Lombok Regency, what needs to be done is: "Mitigation Directions in the earthquake risk zone in North Lombok Regency." Based on data from BMKG, the number of earthquakes in Lombok was recorded as much as 1,973 times from 29 July 2018 to 30 August 2018, with 595 Foreshocks, 914 aftershocks on 5 August and aftershocks on 19 August totaling 462 earthquakes.

By using a combination of qualitative and quantitative methods. Qualitative methods are used to describe conditions in the study area, while quantitative methods are used to conduct disaster risk assessments.

The results of the study with a map scale of 1: 25,000, it is known that from 5 sub-districts that are included in earthquake-prone areas, it is found that there are areas that are at high risk when an earthquake occurs in all sub-districts in North Lombok. In high-risk areas, the spatial planning direction taken is to limit settlements because the vulnerability indicator has shown moderate vulnerability, if there is an increase in settlement development, the level of disaster risk will definitely be higher.

Keywords: Spatial Planning, Hazard, Vulnerability, Disaster Risk.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal dengan judul "*Arahan Mitigasi di zona risiko gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara*" tepat pada waktu yang telah ditentukan. Arahan Mitigasi di zona risiko gempa bumi di Kabupaten Lombok Utara merupakan penelitian yang berkaitan dengan kebencanaan yang maraknya terjadi di Indonesia. Dalam Penelitian ini merumuskan arahan-arahan mitigasi terhadap bencana gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara.

Pemahaman mengenai mitigasi bencana alam geologi dan mitigasi hazard menjadi menarik dan mendesak untuk diteliti mengingat dampak yang ditimbulkan bencana tersebut dewasa ini. Kerugian jiwa, material, dan budaya merupakan aspek utama yang berisiko menanggung dampak bencana. Gempa dapat menghancurkan bangunan-bangunan dalam waktu yang sebentar saja, membunuh atau melukai penduduk. Gempa tidak hanya merusak kota-kota secara menyeluruh tetapi juga bisa mengacaukan pemerintahan, ekonomi dan struktur sosial dari satu negara.

Penyusunan Tugas Akhir penelitian ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan dari banyak pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik motivasi, doa maupun finansial.
2. Bapak Dr.Ir. Ibnu Sassongko MT. Dan Ibu Annisa Hammidah Immaduddina ST., MSc. Selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan arahan yang baik dalam menyelesaikan proposal penelitian.
3. Seluruh Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang selalu memberikan saran dan arahan yang baik dalam menyelesaikan proposal penelitian.
4. Kakak tingkat dan teman-teman seperjuangan PWK angkatan 2016 (Viosimis) atas saran, bantuan, semangat kerja dan kekompakannya.
5. Semua pihak yang bersangkutan yang tidak bisa disebutkan satu per satuyang telah membantu dalam proses penyusunan proposal penelitian tugas akhir.

Penulis berharap semoga proposal tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam penyusunan Proposal tugas akhir ini karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman, oleh karena itu penulis sangat

mengharapkan saran serta kritik dari pembaca yang berguna untuk membangun dan motivasi diri, demi kesempurnaan pengerjaan laporan ini dan kemajuan studi penulis selanjutnya.

Malang, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| LEMBAR PERBAIKAN | v |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PEGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR PETA | xx |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran | 5 |
| 1.3.1 Tujuan | 5 |
| 1.3.2 Sasaran | 5 |
| 1.4 Ruang Lingkup Pembahasan | 5 |
| 1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi | 5 |
| 1.4.2 Ruang Lingkup Materi | 8 |
| 1.5 Keluaran dan Manfaat | 9 |
| 1.5.1 Manfaat | 9 |
| 1.5.2 Keluaran..... | 9 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Konsep Kebencanaan | 12 |
| 2.1.1 Bahaya (Hazard) | 14 |
| 2.1.2 Kerentanan (Vulnerability)..... | 15 |
| 2.2 Gempa Bumi | 18 |
| 2.2.1 Penyebab Gempa Bumi..... | 18 |
| 2.2.2 Dampak Gempa Bumi | 19 |
| 2.2.3 Jenis-Jenis Gempa Bumi..... | 20 |
| 2.3 Mitigasi | 21 |
| 2.3.1 Pengertian Mitigasi | 21 |
| 2.3.2 Jenis-Jenis Mitigasi | 23 |
| 2.4 Studi terdahulu | 24 |
| 2.5 Landasan Penelitian | 28 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Metode Pengumpulan Data | 33 |
| 3.1.1 Survey Primer | 33 |
| 3.1.1.1 Metode Observasi | 33 |
| 3.1.1.2 Kuesioner | 34 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1.1.3 Dokumentasi | 34 |
| 3.1.2 Survey Sekunder | 34 |
| 3.1.3 Metode Sampling | 34 |
| 3.2 Definisi Operasional..... | 35 |
| 3.3 Metode Analisa | 39 |
| 3.3.1 Analisa Delphi | 40 |
| 3.3.2 Analisa AHP | 42 |
| 3.3.3 Analisa Weighted Overlay | 43 |
| 3.3.4 Map Algebra (Raster Calculator) | 44 |
| 3.3.5 Analisa Triangulasi | 48 |
| 3.4 Tahapan Penelitian..... | 45 |
| 3.4.1 Perumusan Masalah | 46 |
| 3.4.2 Studi Literatur | 47 |
| 3.4.3 Pengumpulan data..... | 47 |
| 3.4.4 Analisa | 47 |
| 3.4.5 Penarikan Kesimpulan | 47 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM..... | 48 |
| 4.1 Gambaran Umum Nusa Tenggara Barat | 48 |
| 4.2 Gambaran Umum Kabupaten Lombok Utara..... | 51 |
| 4.2.1 Batas Administrasi Kabupaten Lombok Utara | 51 |
| 4.2.2 Kondisi Sosial Kependudukan | 54 |
| 4.2.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk | 54 |
| 4.2.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin | 56 |
| 4.2.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur..... | 58 |
| 4.2.2.4 Jumlah Penduduk penyandang Cacat | 64 |
| 4.2.3 Kondisi Ekonomi Kabupaten Lombok Utara | 69 |
| 4.2.3.1 Jumlah Rumah Tangga Menurut Tingkat Kesejahteraan | 69 |
| 4.2.3.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) | 71 |
| 4.2.4 Kondisi Kawasan Permukiman | 73 |
| 4.2.5 Kondisi Fasilitas umum di wilayah penelitian | 76 |
| 4.2.6 Kondisi Kawasan hutan..... | 78 |
| 4.3 Gambaran Umum Kebencanaan..... | 82 |
| 4.3.1 Sejarah Gempa Bumi di Nusa Tenggara Barat..... | 83 |
| 4.3.2 Dampak Gempa Bumi Lombok | 86 |
| 4.3.3 Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi | 88 |
| BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN..... | 91 |
| 5.1 Penyusunan Peta Kawasan Bahaya Gempa Bumi Lombok Utara...91 | |
| 5.2 Identifikasi Faktor Kerentanan Bencana Gempa Bumi Lombok Utara | 96 |
| 5.2.1 Analisa Delphi | 96 |
| 5.2.2 Analytical Hierarchy Process (AHP)..... | 102 |
| 5.2.2.1 Penyusunan Hirarki Sesuai Dengan Tujuan Yang Diinginkan..... | 103 |

| | |
|---|------------|
| 5.2.2.2 Identifikasi Responden Yang Terkait Dalam Perumusan Faktor Kerentanan Bencana Gempa Bumi Lombok Utara | 104 |
| 5.2.2.3 Pembobotan Variable Dan Indicator Faktor Kerentanan Bencana Gempa Bumi | 105 |
| 5.2.2.4 Kesimpulan Keputusan Pembobotan Prioritas Faktor Kerentanan Bencana Gempa Bumi Lombok Utara | 105 |
| 5.2.3 Kerentanan Fisik | 109 |
| 5.2.3.1 Kepadatan Bangunan | 110 |
| 5.2.3.2 Jumlah bangunan Permanen..... | 110 |
| 5.2.3.3 Panjang Jaringan Jalan | 111 |
| 5.2.3.3 Kesimpulan Kerentanan Fisik | 111 |
| 5.2.4 Kerentanan Sosial | 123 |
| 5.2.4.1 Kepadatan Penduduk..... | 123 |
| 5.2.4.2 Rasio Jenis Kelamin..... | 124 |
| 5.2.4.3 Rasio Kelompok Umur | 124 |
| 5.2.4.4 Kesimpulan Kerentanan Sosial | 125 |
| 5.2.5 Kerentanan Lingkungan | 137 |
| 5.2.5.1 Hutan Lindung | 137 |
| 5.2.5.2 Hutan alam..... | 139 |
| 5.2.5.3 Hutan mangrove..... | 141 |
| 5.2.5.4 Kesimpulan Kerentanan Lingkungan..... | 142 |
| 5.2.6 Kerentanan Ekonomi..... | 147 |
| 5.2.6.1 Jumlah Penduduk Miskin | 147 |
| 5.2.6.2 Jumlah Pekerja Pertambangan | 149 |
| 5.2.6.3 Kesimpulan Kerentanan Ekonomi | 150 |
| 5.2.7 Hasil Identifikasi Faktor Kerentanan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara | 154 |
| 5.3 Analisis Zonasi Risiko Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara | 156 |
| 5.4 Arahan Mitigasi di Zonasi Risiko Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara..... | 174 |
| 5.4.1 Evaluasi Penggunaan Lahan | 175 |
| 5.4.1.1 Kondisi Penggunaan Lahan berdasarkan tingkat risiko | 175 |
| 5.4.1.2 Kondisi Penggunaan Lahan Berdasarkan Tingkat Risiko dan Kawasan Rawan Bencana..... | 187 |
| 5.4.3 Arahan Intensitas Pemanfaatan lahan..... | 228 |
| 5.4.4 Peraturan Zonasi | 234 |
| BAB VI PENUTUP | 241 |
| 6.1 Kesimpulan | 241 |
| 6.2 Rekomendasi | 242 |
| DAFTAR PUSTAKA | 243 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 245 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 1. 1 Lingkup Lokasi Penelitian Berdasarkan Jumlah Kecamatan | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 2. 1 Parameter Kerentanan Sosial..... | 15 |
| Tabel 2. 2 parameter Kerentanan Fisik | 16 |
| Tabel 2. 3 parameter Kerentanan Lingkungan | 17 |
| Tabel 2. 4 parameter Kerentanan Ekonomi | 18 |
| Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 2. 6 Sintesa Kajian teori | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3. 1 Responden sebagai representasi dari pakar/ahli dalam kebencanaan gempa bumi | 35 |
| Tabel 3. 2 Pemaparan Variabel berdasarkan sasaran yang akan dicapai. | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 1 Pembagian Wilayah Nusa Tenggara Barat. | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4. 2 Pembagian Wilayah Kabupaten Lombok Utara | 51 |
| Tabel 4. 3 Jumlah dan kepadatan penduduk di wilayah penelitian dirinci perdesa tahun 2019..... | 54 |
| Tabel 4. 4 jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di wilayah penelitian dirinci perdesa tahun 2019 | 56 |
| Tabel 4. 5 Jumlah penduduk menurut umur dirinci per desa di wilayah penelitian..... | 58 |
| Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk penyandang cacat dirinci perdesa di Wilayah penelitian tahun 2019 | 65 |
| Tabel 4. 7 jumlah rumah tangga menurut tingkat kesejahteraan di wilayah penelitian 2019 dirinci per Desa..... | 69 |
| Tabel 4. 8 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan..... | 72 |
| Tabel 4. 9 Kondisi kawasan permukiman di wilayah penelitian | 73 |
| Tabel 4. 10 Permasalahan kawasan permukiman di wilayah Penelitian Terkait kebencanaan. | 75 |
| Tabel 4. 11 Jumlah fasilitas Umum Di Wilayah Penelitian Tahun 2019 dirinci per Desa tahun 2019 (Unit)..... | 77 |
| Tabel 4. 12 Kondisi masing-masing kawasan hutan di Wilayah Penelitian tahun 2019 | 79 |
| Tabel 4. 13 Kejadian Gempa Bumi di Nusa tenggara Barat Tahun 1837 - 2018 | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 5. 1 Deliniasi wilayah penelitian berdasarkan tingkatan bahaya terhadap bencana gempa bumi | 92 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 5. 2 Jumlah Desa Menurut Tingkat Bahaya Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara | 94 |
| Tabel 5. 3 Hasil Iterasi 1 Kuesioner Analisis Delphi | 98 |
| Tabel 5. 4 Hasil Iterasi 2 Kuesioner Analisis Delphi | 100 |
| Tabel 5. 5 Kesimpulan Bobot Prioritas Penentuan Faktor Kerentanan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara | 106 |
| Tabel 5. 6 Kesimpulan Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Sosial Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara..... | 106 |
| Tabel 5. 7 Kesimpulan Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Fisik Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara | 107 |
| Tabel 5. 8 Kesimpulan Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Ekonomi Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara..... | 107 |
| Tabel 5. 9 Kesimpulan Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Lingkungan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara | 107 |
| Tabel 5. 10 Indikator, Definisi Operasional dan Parameter Penilaian Kerentanan Fisik | 109 |
| Tabel 5. 11 Bobot masing-masing Indikator Kerentanan Fisik | 111 |
| Tabel 5. 12 Penilaian Kerentanan Fisik Indikator Kepadatan bangunan | 112 |
| Tabel 5. 13 Penilaian Kerentanan Fisik Indikator Jumlah Fasilitas Umum | 114 |
| Tabel 5. 14 Penilaian Kerentanan Fisik Terhadap Panjang Jaringan Jalan. | 116 |
| Tabel 5. 15 Indikator, Definisi Operasional dan Parameter Penilaian Kerentanan Sosial | 123 |
| Tabel 5. 16 Bobot masing-masing Indikator Kerentanan Sosial | 125 |
| Tabel 5. 17 Penilaian Kerentanan Sosial Indikator Kepadatan Penduduk.. | 126 |
| Tabel 5. 18 Penilaian Kerentanan Sosial Indikator Rasio Jenis Kelamin ... | 128 |
| Tabel 5. 19 Penilaian Kerentanan Sosial Indikator Rasio Kelompok Umur | 130 |
| Tabel 5. 20 Indikator, Definisi Operasional dan Parameter Penilaian Kerentanan Lingkungan | 137 |
| Tabel 5. 21 Penilaian Kerentanan dengan Indikator Hutan Lindung Kerentanan Lingkungan | 138 |
| Tabel 5. 22 Penilaian Kerentanan dengan Indikator Hutan Alam Kerentanan Lingkungan | 139 |
| Tabel 5. 23 Penilaian Kerentanan dengan Indikator Hutan Mangrove Kerentanan Lingkungan | 141 |
| Tabel 5. 24 Indikator, Definisi Operasional dan Parameter Penilaian Kerentanan Ekonomi..... | 147 |
| Tabel 5. 25 Kerentanan Ekonomi dengan indikator Jumlah Penduduk Miskin | 148 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 5. 26 Kerentanan Ekonomi dengan indikator Jumlah Pekerja Pertambangan..... | 150 |
| Tabel 5. 27 Bobot Variabel Bencana Gempa Bumi | 154 |
| Tabel 5. 28 Zona Risiko Tinggi Terhadapa Bencana Gempa Bumi di Lombok Utara | 157 |
| Tabel 5. 29 Zona Risiko Sedang Terhadapa Bencana Gempa Bumi di Lombok Utara | 162 |
| Tabel 5. 30 Zona Risiko Rendah Terhadapa Bencana Gempa Bumi di Lombok Utara | 165 |
| Tabel 5. 31 Arahan Fungsi Zona Berdasarkan Tingkatan Risiko Gempa Bumi pada Penggunaan lahan di Kabupaten Lombok Utara | 175 |
| Tabel 5. 32 Penggunaan Lahan berdasarkan Kawasan Risiko di wilayah Penelitian | 176 |
| Tabel 5. 33 Kondisi Penggunaan Lahan Berdasarkan Tingkat Risiko dan Kawasan Rawan Bencana | 187 |
| Tabel 5. 34 Uraian Ketentuan-Ketentuan arahan Penataan Ruang di Kawasan Bencana Gempa Bumi di Lombok Utara | 229 |
| Tabel 5. 35 Kode Zonasi Peta Arahan Penataan Ruang pada Kawasan Risiko Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara | 234 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-------------------------------------|
| Gambar 2. 1 Bencana sebagai Alat Penghubung antara bahaya dan kerentanan masayarakat | 13 |
| Gambar 2. 2 Kunci Kemampuan pemerintah daerah dalam mengelola bencana alam..... | 22 |
| Gambar 3. 1 Ilustrasi Aplikasi Overlay Weight Sum | 43 |
| Gambar 3. 3 Ilustrasi Aplikasi Raster Calculator | 44 |
| Gambar 4. 1 Grafik pembagian wilayah di Nusa tenggara Barat | 44 |
| Gambar 4. 2 Grafik Pembagian Wilayah Kabupaten Lombok Utara | 52 |
| Gambar 4. 3 Grafik Jumlah Penduduk di wilayah penelitian | 56 |
| Gambar 4. 4 Jumlah Penduduk Laki-laki dan perempuan di wilayah penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 5 Jumlah Penduduk penyandang cacat dirinci perdesa di Wilayah penelitian tahun 2019 | 66 |
| Gambar 4. 6 jumlah rumah tangga menurut tingkat kesejahteraan di wilayah penelitian 2019 dirinci per Desa..... | 71 |
| Gambar 4. 7 Peranan Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kategori Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan..... | 73 |
| Gambar 4. 8 Jumlah rumah menurut jenis konsruksi bangunan di Wilayah penelitian tahun 2019 dirinci per Desa..... | 75 |
| Gambar 4. 9 Jumlah fasilitas Umum Di Wilayah Penelitian Tahun 2019 dirinci per Desa tahun 2019 (Unit)..... | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 4. 10 Hutan alam di Dusun Selelos..... | 80 |
| Gambar 4. 11 Hutan Lindung Desa Selengan | 80 |
| Gambar 4. 12 Hutan Mangrove Desa Sokong..... | 80 |
| Gambar 4. 13 Ilustasri Cross Sumber Gempa Lombok | 82 |
| Gambar 4. 14 Rumah Rusak di Dusun Braringan Kecamatan Kayangan.... | 88 |
| Gambar 4. 15 Rumah rusak di desa Sambik Bangkol Kecamatan Gangga .. | 88 |
| Gambar 4. 16 Kerusakan Jalan di Kecamatan Kayangan..... | 88 |
| Gambar 4. 17 Gerakan Tanah di kecamatan kayangan | Error! Bookmark not defined. |
| Gambar 5. 2 Kawasan Bahaya Tinggi Kecamatan Pemenang | 94 |
| Gambar 5. 3 Kawasan Bahaya Menengah Kecamatan Kayangan | 94 |
| Gambar 5. 4 Hierarki pembobotan faktor kerentanan bencana gempa bumi | 104 |
| Gambar 5. 5 Penyusunan Responden Dalam Software Expert Choice 2000 | 105 |
| Gambar 5. 6 Proses Pembobotan Dalam Software Expert Choice 2000 | 105 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 5. 7 Cara Penggabungan pembobotan untuk menentukan keputusan prioritas menurut Responden 3 | 106 |
| Gambar 5. 8 Hierarki Prioritas Penentuan faktor kerentanan bencana gempa bumi | 108 |
| Gambar 5. 9 Bobot Prioritas Penentuan faktor kerentanan bencana gempa bumi | 108 |
| Gambar 5. 10 Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Sosial kerentanan bencana gempa bumi | 108 |
| Gambar 5. 11 Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Fisik kerentanan bencana gempa bumi | 108 |
| Gambar 5. 12 Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Ekonomi kerentanan bencana gempa bumi | 109 |
| Gambar 5. 13 Bobot Prioritas Penentuan Indikator Kerentanan Lingkungan kerentanan bencana gempa bumi | 109 |
| Gambar 5. 14 Grafik Luas Kerentanan Fisik di Wilayah Penelitian (Ha) .. | 111 |
| Gambar 5. 15 Raster Calculator Untuk Merumuskan Risiko | 156 |
| Gambar 5. 16 Langkah arahan penataan ruang di zona risiko gempa bumi | 174 |

DAFTAR PETA

| | |
|--|---------------|
| Peta 4. 1 Administrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat | 50 |
| Peta 4. 2 Administrasi Kabupaten Lombok Utara | 53 |
| Peta 4. 3 Kepadatan Penduduk Kabupaten Lombok Utara..... | 67 |
| Peta 4. 4 Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan di Wilayah Penelitian | 68 |
| Peta 4. 5 Penggunaan Lahan Di wilayah Penelitian | 81 |
| Peta 4. 6 Kawasan Bahaya Gempa Bumi di Wilayah Penelitian | Error! |
| Bookmark not defined. | |
| Peta 5. 1 Deliniasi wilayah berdasarkan tingkat bahaya terhadap bencana gempa bumi di wilayah penilitian | 95 |
| Peta 5. 2 Kerentanan Fisik dengan Indikator Jumlah Rumah | 119 |
| Peta 5. 3 Kerentanan Fisik dengan Indikator jumlah fasilitas Umum | 120 |
| Peta 5. 4 Kerentanan Fisik dengan Indikator Panjang Jaringan jalan | 121 |
| Peta 5. 5 Kerentanan Fisik di Wilayah Penelitian | 122 |
| Peta 5. 6 Kerentanan Sosial Dengan Indikator Kepadatan Penduduk | 133 |
| Peta 5. 7 Kerentanan Sosial Dengan Indikator Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin | 134 |
| Peta 5. 8 Kerentanan Sosial Dengan Indikator Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur..... | 135 |
| Peta 5. 9 Kerentanan Sosial di Wilayah Penelitian..... | 136 |
| Peta 5. 10 Kerentanan Lingkungan Dengan Indikator Hutan Lindung..... | 143 |
| Peta 5. 11 Kerentanan Lingkungan Dengan Indikator Hutan Alam | 144 |
| Peta 5. 12 Kerentanan Lingkungan Dengan Indikator Hutan Mangrove.... | 145 |
| Peta 5. 13 Kerentanan Lingkungan Di Wilayah Penenlitian | 146 |
| Peta 5. 14 Kerentanan Ekonomi Dengan Indikator Jumlah Penduduk Miskin | 151 |
| Peta 5. 15 Kerentanan Ekonomi Dengan Indikator Jumlah Pekerja Pertambangan..... | 152 |
| Peta 5. 16 Kerentanan Ekonomi Di Wilayah Penelitian | 153 |
| Peta 5. 17 Tingkat Kerentanan di Wilayah Penelitia | 155 |
| Peta 5. 18 Zona Risiko Gempa Bumi di Wilayah Penelitian | 173 |
| Peta 5. 19 Penggunaan Lahan Menurut Tingkat Risiko Gempa Bumi | 186 |
| Peta 5. 20 Penggunaan lahan menurut tingkat risiko dan kawasan bahaya gempa bumi..... | 226 |
| Peta 5. 21 Kesimpulan Arahan Fungsi Zona | 227 |
| Peta 5. 22 Arahan Penataan Ruang di Kecamatan Kayangan..... | 236 |
| Peta 5. 23 Arahan Penataan Ruang di Kecamatan Tanjung | 237 |
| Peta 5. 24 Arahan Penataan Ruang di Kecamatan Gangga | 238 |
| Peta 5. 25 Arahan Penataan Ruang di Kecamatan Pemenang | 239 |

Peta 5. 26 Arahan Penataan Ruang di Kecamatan Bayan.. **Error! Bookmark not defined.**